

**PERAN PEMUDA DALAM MEMBANGUN  
KEPEDULIAN LINGKUNGAN MELALUI  
PENDEKATAN KONSELING ISLAM  
(Studi Kasus di Dukuh Sijengkol Desa Krompeng  
Kab. Pekalongan)**

**SKRIPSI**

Diajukan Guna Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam (S.Sos)



Oleh:

**RAGIEL AGUNG SAPUTRO**

**NIM. 3518119**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2025**

**PERAN PEMUDA DALAM MEMBANGUN  
KEPEDULIAN LINGKUNGAN MELALUI  
PENDEKATAN KONSELING ISLAM  
(Studi Kasus di Dukuh Sijengkol Desa Krompeng  
Kab. Pekalongan)**

**SKRIPSI**

Diajukan Guna Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam (S.Sos)



**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2025**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Ragiel Agung Saputro  
NIM : 3518119  
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam  
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“PERAN PEMUDA DALAM MEMBANGUN KEPEDULIAN LINGKUNGAN MELALUI PENDEKATAN KONSELING ISLAM (Studi Kasus di Dukuh Sijengkol Desa Krompeng Kab. Pekalongan)”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 3 Juli 2025

Yang Menyatakan,



**Ragiel Agung Saputro**  
NIM. 3518119

## NOTA PEMBIMBING

**Nadhifatuz Zulfa**  
**Jalan Kalimantan Gang 1a No.29**  
**Kel.Sapuro kebulen Kota Pekalongan**

Lamp : 4 (Empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Ragiel Agung Saputro

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
c.q Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam  
di-

### **PEKALONGAN**

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Ragiel Agung Saputro  
NIM : 3518119  
Judul : **Peran Pemuda dalam Membangun Kepedulian Lingkungan Melalui Pendekatan Konseling Islam (Studi Kasus di dukuh Sijengkol desa Krompeng Kab. Pekalongan)**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 3 Juli 2025

Pembimbing,



**Nadhifatuz Zulfa, M. Pd**  
**NIP. 198512222015032003**



## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **Ragiel Agung Saputro**  
NIM : **3518119**  
Judul Skripsi : **PERAN PEMUDA DALAM MEMBANGUN KEPEDULIAN LINGKUNGAN MELALUI PENDEKATAN KONSELING ISLAM (STUDI KASUS DI DUKUH SIJENGKOL DESA KROMPENG KAB. PEKALONGAN)**

yang telah diujikan pada Hari Jum'at, 11 Juli 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

**Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M.Pd**  
NIP. 198806302019032005

Penguji II

**M. Fuad Al Amin, Lc. M.P.I**  
NIP. 198604152015031005

Pekalongan, 11 Juli 2025

Disahkan Oleh

Dekan



**Dr. Tri Astuti Haryati, M.Ag**  
NIP. 197411182000032001

**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN  
KEPUTUSAN BERSAMA  
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN  
DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA**

**Nomor: 158 Tahun 1987**

**Nomor: 0543b//U/1987**

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang alua abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

**A. Konsonan**

Fonem konsonan alua Arab yang dalam alua tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini alua dilambangkan dengan huruf dan alua dilambangkan dengan tanda, dan alua lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

**Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan**

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin        | Nama                       |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا          | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan         |
| ب          | Ba   | B                  | Be                         |
| ت          | Ta   | T                  | Te                         |
| ث          | Ša   | š                  | es (dengan titik di atas)  |
| ج          | Jim  | J                  | Je                         |
| ح          | Ĥa   | ĥ                  | ha (dengan titik di bawah) |
| خ          | Kha  | Kh                 | ka dan ha                  |
| د          | Dal  | d                  | De                         |
| ذ          | Žal  | ž                  | Zet (dengan titik di atas) |

|   |        |    |                             |
|---|--------|----|-----------------------------|
| ر | Ra     | r  | er                          |
| ز | Zai    | z  | zet                         |
| س | Sin    | s  | es                          |
| ش | Syin   | sy | es dan ye                   |
| ص | Ṣad    | ṣ  | es (dengan titik di bawah)  |
| ض | Ḍad    | ḍ  | de (dengan titik di bawah)  |
| ط | Ṭa     | ṭ  | te (dengan titik di bawah)  |
| ظ | Ẓa     | ẓ  | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | `ain   | `  | koma terbalik (di atas)     |
| غ | Gain   | g  | ge                          |
| ف | Fa     | f  | ef                          |
| ق | Qaf    | q  | ki                          |
| ك | Kaf    | k  | ka                          |
| ل | Lam    | l  | el                          |
| م | Mim    | m  | em                          |
| ن | Nun    | n  | en                          |
| و | Wau    | w  | we                          |
| ه | Ha     | h  | ha                          |
| ء | Hamzah | ‘  | apostrof                    |
| ي | Ya     | y  | ye                          |

## B. Vokal

Vokal alua Arab, seperti alua alua Indonesia, terdiri dari alua alua atau *monoftong* dan alua rangkap atau *diftong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal alua alua Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

**Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal**

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|------|-------------|------|
|------------|------|-------------|------|

|   |        |   |   |
|---|--------|---|---|
| َ | Fathah | a | a |
| ِ | Kasrah | i | i |
| ُ | Dammah | u | u |

## 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap alua Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

**Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap**

| Huruf Arab | Nama           | Huruf Latin | Nama    |
|------------|----------------|-------------|---------|
| اِي...     | Fathah dan ya  | ai          | a dan u |
| اُو...     | Fathah dan wau | au          | a dan u |

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُنِيَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

## C. Maddah

*Maddah* atau alua alua yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

**Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah***

| Huruf Arab | Nama                    | Huruf Latin | Nama                |
|------------|-------------------------|-------------|---------------------|
| ا...ى...   | Fathah dan alif atau ya | ā           | a dan garis di atas |
| ى...       | Kasrah dan ya           | ī           | I dan garis di atas |
| و...       | Dammah dan wau          | ū           | u dan garis di atas |

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

#### D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t";
2. Ta' marbutah mati yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".\;
3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَاوْدَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

#### E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr
- B

#### F. Kata Sandang

Kata sandang dalam alua tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu;
2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

### G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di alua dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْءٍ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

### H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ      Wa innallāha lahuwa  
khair ar-rāziqīn/ Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا      Bismillāhi majrehā wa  
mursāhā

## I. Huruf Kapital

Meskipun dalam alua tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ      Alhamdu lillāhi rabbi al-  
`ālamīn/ Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ      Ar-rahmānir rahīm/Ar-  
rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan alua penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ      Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا      Lillāhi al-amru  
jami`an/Lillāhil-amru jami`an

## J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillahirabbil'alamīn Allahumma Sholli 'ala Sayyidinā Muhammad wa 'alā ali Sayyidinā Muhammad.* Melalui serangkaian proses untuk memulai, skripsi ini dapat terselesaikan. Adapun segala kendala yang ada, sudah berhasil dilewati, mulai dari berperang dengan diri sendiri sampai harus berdamai dengan keadaan. Tentunya, hal tersebut juga karena adanya *support system* dari pihak lain. Oleh karena itu, selain untuk diri sendiri, skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Orang tua dan kakak-kakak saya, yang senantiasa mendoakan, mendukung, memberikan kasih serta sayangnya dalam setiap langkah yang saya tempuh.
2. Almameter tercinta Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dosen Pembimbing Akademik saya; Bapak Dr. Amat Zuhri, M.Ag.
4. Dosen Pembimbing Skripsi saya; Ibu Nadhifatuz Zulfa, M.Pd., yang telah membimbing jalinan jalannya proses perkuliahan sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Seluruh Keluarga/ Saudara, Sahabat, Teman yang dalam suka maupun duka senantiasa memberikan kepedulian dan pengertian dalam bentuk yang beraneka ragam.

## **MOTTO**

*“Jika kita tidak mengetahui hendak memulai dari mana  
untuk memperbaiki hidup, Maka mulailah untuk memperbaiki  
shalat”*

(K.H. Ahmad Bahauddin Nursalim)



## ABSTRAK

**Ragiel Agung Saputro. 2025. Peran Pemuda dalam Membangun Kepedulian Lingkungan Melalui Pendekatan Konseling Islam (Studi Kasus di Dukuh Sijengkol Desa Krompeng Kab. Pekalongan) Skripsi Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Nadhifatuz Zulfa, M.Pd.**

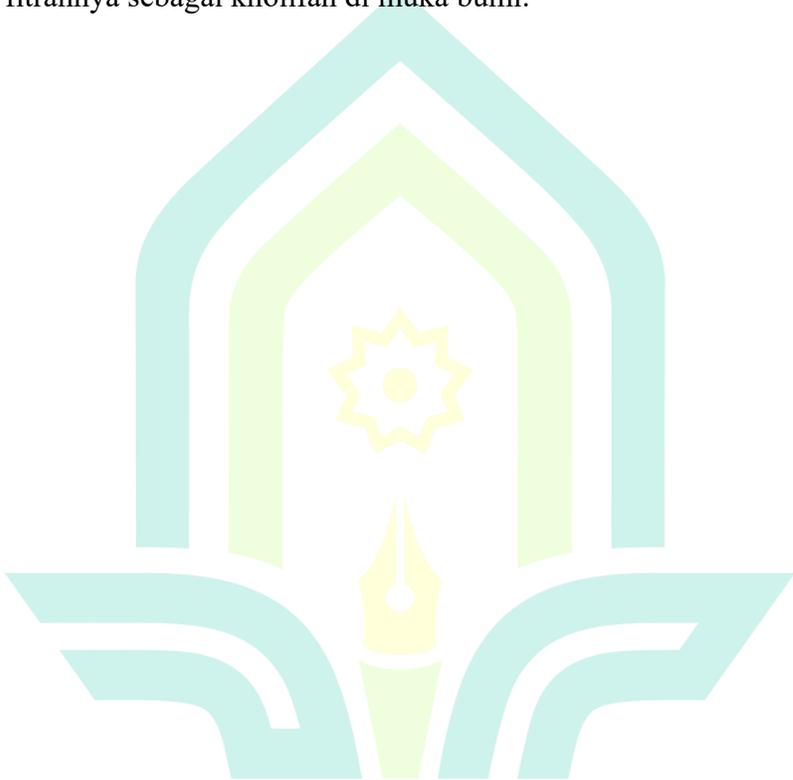
**Kata Kunci: Peran, Kepedulian Lingkungan, Konseling Islam.**

Makrab Pemuda-pemudi adalah strategi membangun kepedulian lingkungan masyarakat dengan menggunakan pendekatan konseling islam. Agar strategi dalam membangun kepedulian lingkungan dapat disampaikan kepada seluruh pemuda pemudi diperlukan bimbingan dan pendampingan dengan kesabaran, sehingga lambat laun muncul kesadaran terkait pentingnya menjaga lingkungan dari kerusakan yang sudah terjadi dapat diminimalisir.

Masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah: Bagaimana peran pemuda dalam membangun kepedulian lingkungan melalui pendekatan konseling islam dan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan?; adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui peran pemuda dalam membangun kepedulian lingkungan melalui pendekatan konseling islam dan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan sebelum dan sesudah adanya makrab. Adapun manfaat penelitian ini di antaranya yaitu sebagai bentuk kontribusi pemikiran dan pengetahuan bagi pembaca yang berkaitan dengan pengelolaan kegiatan, hal ini terkait dengan kegiatan makrab pemuda-pemudi.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dengan metode yang diterapkan metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Dari fokus penelitian penulis, terdapat strategi bimbingan melalui kegiatan makrab dengan penggunaan pendekatan konseling islam dalam membangun kepedulian lingkungan. Simpulan hasil kajian ini menunjukkan: peran pemuda dalam membangun kepedulian lingkungan melalui pendekatan konseling islam. Pelaksanaan kegiatan makrab digunakan untuk membimbing individu kembali pada fitrahnya sebagai kholifah di muka bumi.



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad Saw, yang selalu kita harapkan syafaatnya pada hari akhir kelak. Beratnya tantangan dan kesulitan tetap harus dihadapi dan diselesaikan dengan hati yang lapang, di mana pada akhirnya skripsi yang berjudul “Peran Pemuda dalam Membangun Kepedulian Lingkungan Melalui Pendekatan Konseling Islam (Studi Kasus di Dukuh Sijengkol Desa Krompeng Kab. Pekalongan)“, dapat diselesaikan sebagai syarat untuk memenuhi tugas dan melengkapi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Alhamdulillah berkat bimbingan, bantuan dan motivasi dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustaqim, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. Hj. Tri Astutik Haryati, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Muh. Rifa’i Subhi, M.Pd., selaku Ketua Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam.
4. Adib ;Aunillah Fasya, M.Si., selaku Sekretaris Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam.
5. Ibu Nadhifatuz Zulfa, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
6. Segenap Bapak/ Ibu Dosen yang telah memberikan bekal Ilmu serta semua pihak yang telah membantu dalam proses skripsi ini.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam penyusunan skripsi ini. Namun, mengingat keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh penulis, maka kritik dan saran yang membangun serta menumbuhkan dari berbagai pihak sangat penulis harapkan. Semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat dan Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan anugrah-Nya kepada kita semua, Aamiin.

Pekalongan, 14 Juli 2025

Penulis,



Ragiel Agung Saputro

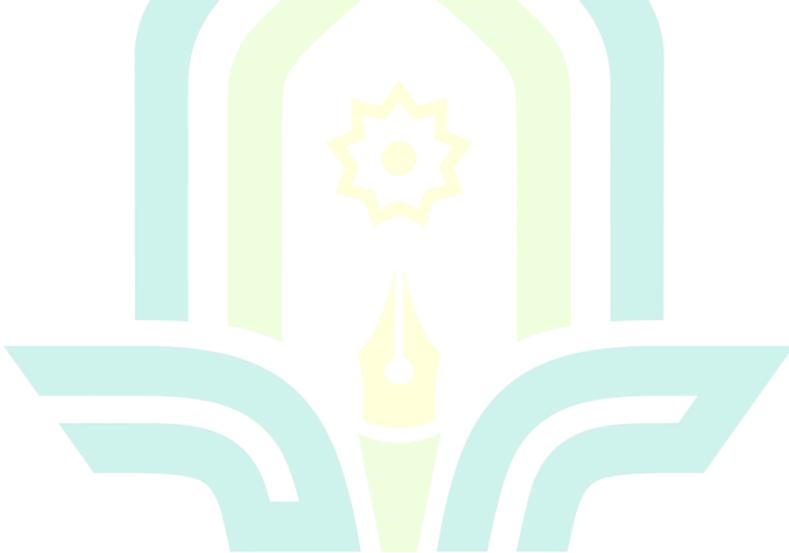
NIM. 3518119



## DAFTAR ISI

|   |             |
|---|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL</b> .....  | <b>i</b>    |
| <b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....  | <b>ii</b>   |
| <b>NOTA PEMBIMBING</b> .....  | <b>iii</b>  |
| <b>PENGESAHAN</b> .....   | <b>iv</b>   |
| <b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....   | <b>v</b>    |
| <b>PERSEMBAHAN</b> .....  | <b>xi</b>   |
| <b>MOTTO</b> .....  | <b>xii</b>  |
| <b>ABSTRAK</b> .....  | <b>xiii</b> |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....   | <b>xv</b>   |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....   | <b>xvii</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....  | <b>1</b>    |
| A. Latar Belakang Masalah .....   | 1           |
| B. Rumusan Masalah .....  | 6           |
| C. Tujuan Penelitian.....   | 6           |
| D. Manfaat Penelitian.....  | 7           |
| E. Tinjauan Pustaka .....   | 7           |
| F. Penelitian yang Relevan .....  | 9           |
| G. Kerangka Berpikir .....  | 14          |
| H. Metode Penelitian.....   | 15          |
| I. Sistematika Penulisan.....   | 20          |
| <b>BAB II PERAN PEMUDA, LINGKUNGAN DAN KONSELING ISLAM</b> .....  | <b>22</b>   |
| A. Peran Pemuda .....   | 22          |
| B. Lingkungan.....  | 31          |
| C. Konsep dan Urgensi Kepedulian Lingkungan.....  | 42          |
| D. Konseling Islam.....   | 44          |
| <b>BAB III PERAN PEMUDA DALAM MEMBANGUN KEPEDULIAN LINGKUNGAN MELALUI PENDEKATAN KONSELING ISLAM MELALUI PENDEKATAN KONSELING ISLAM ( STUDI KASUS DI DUKUH SIJENGKOL DESA KROMPENG KAB. PEKALONGAN)</b> ..... | <b>60</b>   |
| A. Gambaran Umum Desa Krompeng .....  | 60          |

|   |           |
|---|-----------|
| B. Peran Pemuda dalam Membangun Kepedulian Lingkungan Melalui Pendekatan Konseling Islam.....                     | 61        |
| C. Kepedulian Lingkungan Masyarakat Sebelum dan Sesudah adanya Kegiatan Makrab .....                              | 72        |
| <b>BAB IV ANALISIS PERAN PEMUDA DALAM MEMBANGUN KEPEDULIAN LINGKUNGAN MELALUI PENDEKATAN KONSELING ISLAM.....</b> | <b>79</b> |
| A. Analisis Peran Pemuda dalam Membangun Kepedulian Lingkungan Melalui Pendekatan Konseling Islam .....           | 79        |
| B. Analisis Kepedulian Lingkungan Masyarakat.....   | 89        |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>  | <b>95</b> |
| A. Kesimpulan.....  | 95        |
| B. Saran .....  | 96        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>   | <b>97</b> |



# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Kerusakan lingkungan telah menjadi salah satu tantangan utama di pelbagai belahan dunia, termasuk di Indonesia. Polusi udara dan air, penggundulan hutan, perubahan iklim dan pembuangan limbah yang tidak terkendali merupakan beberapa contoh kerusakan lingkungan yang terjadi karena ulah manusia. Kerusakan lingkungan tidak hanya berdampak pada keanekaragaman hayati, tetapi juga berdampak pada keseimbangan ekosistem dan kualitas hidup manusia<sup>1</sup>. Berdasarkan data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, sebagian besar kerusakan ekosistem di Indonesia disebabkan oleh aktivitas manusia<sup>2</sup>, seperti deforestasi, penambangan ilegal, dan pembuangan limbah sembarangan.<sup>3</sup>

Manusia seharusnya menjaga dan melestarikan lingkungan, sesuai perintah Allah SWT dalam Al Quran. Namun ironisnya manusia merusak sendiri lingkungannya. Lingkungan sebagai salah satu faktor eksternal berpengaruh terhadap kehidupan manusia.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Alisya Afifah Maulidina Putri Abdilllah, Perubahan Iklim dan Krisis Lingkungan: Tantangan Hukum dan Peran Masyarakat, *Depositi: Jurnal Publikasi Ilmu Hukum*, Volume 2 No. 2 Juni 2024, 364-375

<sup>2</sup> Liyantono, dkk., Status Lingkungan Hidup Indonesia 2022, Siti Nurbaya (Ed.), (Jakarta: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia)

<sup>3</sup> Dinda Riskanita, Upaya Pemerintah Daerah Mengatasi Kerusakan Lingkungan Akibat Alih Fungsi Lahan Berdasarkan Konsep Negara Kesejahteraan, *Supremasi Hukum: Jurnal Penelitian Hukum*, Vol. 28, No. 2, Agustus 2019, 123-134

<sup>4</sup> Asri Andreas, Irma Nurjannah, Arief Saleh, Karakteristik Lingkungan Dan Perilaku Masyarakat Kawasan Permukiman Nelayan Di Sekitar Teluk Kendari (Studi Kasus: Kelurahan Puunggaloba Dan

“Dan janganlah kamu berbuat kerusakan di muka bumi setelah (diciptakan) dengan baik. Berdoalah kepadanya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat kepada orang yang berbuat kebaikan.” (QS. Al A’raf: 56)<sup>5</sup>

Kerusakan lingkungan dapat dicegah dan diatasi dengan meningkatkan kesadaran dan kepedulian lingkungan seperti mengurangi konsumsi sumber daya alam, menghemat energi terbarukan, menghemat air, dan melindungi keanekaragaman hayati. Selain itu kerusakan lingkungan juga dapat diatasi dengan meningkatkan kesadaran dan kepedulian lingkungan melalui pendidikan dan sosialisasi atau kampanye lingkungan.<sup>6</sup>

Selain itu kesadaran dan kepedulian lingkungan dapat dilakukan melalui proses bimbingan dan konseling islam. Bimbingan dan konseling islam sangat penting untuk dijadikan pedoman untuk sikap kepedulian terhadap lingkungan, di dalam bimbingan dan konseling islam mengajarkan beberapa syariat yang telah ada di kitabnya yaitu al-Qur’an. Al-Quran menjadi pedoman untuk seluruh umat manusia. Adanya norma-norma sosial masyarakat yang mengatur hubungan antara sesama manusia yang disebut dengan “hablum minannas” dan norma-norma yang

---

Kelurahan Benu-Benu), *Jurnal Arsitektur NALARs*, Volume 13 No 2 Juli 2014, h.89-98

<sup>5</sup> Alqur’an dan Terjemah. 2019. Departemen Agama Republik Indonesia. Hlm. 157.

<sup>6</sup> Budi Santoso. Pemanfaatan Teknologi dan Media Sosial dalam Meningkatkan Kesadaran Lingkungan. *Jurnal Sains dan Teknologi*, Vol.20, No.3, 2020, hlm. 234-245

mengatur hubungan antara khalik dengan makhluk-Nya yang disebut dengan “hablum minaallah”.<sup>7</sup>

Pemuda merupakan bagian dari masyarakat yang terdiri dari orang-orang dengan rentang usia tertentu antara 18-30 tahun.<sup>8</sup> Dilihat dari rentang usianya, pemuda menjadi salah satu elemen penting di masyarakat yang diharapkan mampu mengambil peran lebih banyak dari anak-anak, remaja dan orang tua. Pemuda adalah mitra setara bersama masyarakat dalam pengambilan keputusan mengenai isu-isu lingkungan. Pemuda memiliki kontribusi yang positif dalam menjaga lingkungan melalui peran yang dimiliki.<sup>9</sup> Pemuda memiliki potensi besar untuk menjadi agen perubahan dalam mengatasi masalah lingkungan. Mereka tidak hanya merupakan generasi penerus, tetapi juga memiliki energi dan ide-ide segar yang dapat mendorong inisiatif-inisiatif pelestarian lingkungan. Pemuda sebagai kumpulan dari individu manusia yang saling berkomunikasi dan berinteraksi memiliki suatu tujuan tertentu. Pemuda di masyarakat selain sebagai generasi penerus orang tua juga diharapkan mampu menjadi pembimbing bagi generasi di bawahnya untuk keberlangsungan tujuan di masyarakat tersebut.<sup>10</sup>

Desa Krompeng merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan yang berbatasan langsung dengan desa Pandansari Kecamatan

---

<sup>7</sup> Samsul Munir Amin. 2015. “*Bimbingan Dan Konseling Islam*”. (Jakarta: Amzah). hlm 23.

<sup>8</sup> Undang-undang Nomor 40 Tahun 2009 Tentang Kepemudaan

<sup>9</sup> Rizal Ramdani, dkk, Peran Generasi Muda Dalam Menjaga Lingkungan. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Dan Inovasi*, Vol.2 No.4, 2024, hlm. 719-728

<sup>10</sup> Donny Prasetyo dan Irwansyah, Memahami Masyarakat Dan Perspektifnya, *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, Vol.1 No.1, 2020, 163-175

Warung Asem Kabupaten Batang. Dusun Sijengkol Desa Krompeng, Kecamatan Talun, Kabupaten Pekalongan, adalah salah satu daerah yang menghadapi tantangan kerusakan lingkungan berupa penambangan tanah. Penambangan tanah yang telah berlangsung bertahun-tahun menyebabkan kerusakan ekosistem lokal. Selama bertahun-tahun terjadi proses penambangan tanah merah yang berjalan bertahun-tahun hingga menyebabkan terjadinya kerusakan lingkungan.<sup>11</sup>

Permasalahan terkait kerusakan lingkungan yang terjadi di Dusun Sijengkol Desa Krompeng, menarik perhatian beberapa anak muda untuk bergerak memberikan kesadaran kepada pemuda-pemuda lain terhadap pentingnya kepedulian lingkungan. Keresahan beberapa pemuda yang memandang bahwa galian C tersebut mulai membahayakan lokasi di sekitar tambang. Mengingat lokasi terakhir berada tepat di samping balai desa dan sekolah dasar. Keprihatinan beberapa pemuda terhadap kondisi yang telah lama terjadi akhirnya memunculkan ide untuk menyadarkan anak-anak muda lainnya terkait kepedulian lingkungan dan dampak buruk dari eksploitasi alam, di mulai dari dibentuknya sekelompok kecil pemuda yang kemudian menginisiasi adanya kegiatan bernama "Makrab Pemuda-pemudi Desa Krompeng". Kegiatan ini pertama kali dilaksanakan tahun 2018 yang memiliki tujuan awal merekatkan hubungan serta komunikasi antar pemuda di Desa Krompeng. Kegiatan yang dikemas dalam bentuk "*plesiran*" tidak hanya berisi senang-senang tetapi disisipi

---

<sup>11</sup> Reza Arifudin, Pemuda Desa Krompeng, wawancara pribadi, tanggal 27 September 2024.

seminar dengan memberi materi-materi sesuai kebutuhan salah satunya terkait lingkungan.<sup>12</sup>

Berdasarkan hasil wawancara, peneliti melihat ada nilai-nilai konseling islam dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. Secara umum konseling islam merupakan pemberian bantuan yang dilakukan untuk memecahkan masalah atau mencari solusi atas permasalahan yang dialami konseli dengan bekal potensi dan fitrah agama yang dimilikinya secara optimal dengan menggunakan nilai-nilai ajaran islam yang mampu membangkitkan spiritual dalam dirinya, sehingga manusia akan mendapatkan kembali dorongan dan mampu dalam mengatasi masalah yang dihadapinya serta akan mendapatkan kehidupan yang selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah, sehingga mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat. Bimbingan konseling memiliki tujuan menjadikan manusia kembali pada fungsi penciptaannya yakni *Kholifah fil Ardh* yang memiliki keimanan kuat, ilmu yang bermanfaat, dan mampu mengamalkan perintah Allah sesuai dengan syariat<sup>13</sup>. Oleh karena itu perlu adanya kegiatan yang dapat memunculkan kepedulian terhadap lingkungan agar kerusakan yang telah terjadi dapat diminimalisir supaya tidak semakin rusak. Kegiatan Makrab yang dilaksanakan sejak tahun 2018, dengan menggunakan metode al mauidzah al hasanah berdasar pendekatan dalam konseling islam menjadi salah satu upaya dalam mengajak serta membimbing masyarakat untuk kembali pada fitrahnya

---

<sup>12</sup> Reza Arifudin, Pemuda Desa Krompeng, wawancara pribadi, tanggal 27 September 2024.

<sup>13</sup> Tarmizi, Bimbingan Konseling Islami, (Medan: Perdana Publishing,2018)Hlm.43

sebagai kholifah, pemimpin di bumi yang senantiasa menjaga lingkungannya.<sup>14</sup>

Sesuai apa yang sudah peneliti paparkan di atas, peneliti mencoba mengeksplorasi bagaimana bentuk konseling islam yang dilakukan dalam kegiatan makrab pemuda desa krompeng sehingga mampu meningkatkan kesadaran dalam membangun kepedulian lingkungan. Oleh karena itu peneliti berniat mengangkat penelitian dengan judul **“Peran Pemuda dalam Membangun Kepedulian Lingkungan Melalui Pendekatan Konseling Islam (Studi Kasus di Dukuh Sijengkol Desa Krompeng Kab. Pekalongan)”**, dengan harapan dapat memberikan gambaran pendekatan yang dapat diterapkan di komunitas lain dengan konteks serupa.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah seperti berikut:

1. Bagaimana Peran Pemuda dalam Membangun Kepedulian Lingkungan Melalui Pendekatan Konseling Islam (Studi Kasus di Dukuh Sijengkol Desa Krompeng Kab. Pekalongan)?
2. Bagaimana kepedulian pemuda terhadap lingkungan di Dukuh Sijengkol Desa Krompeng Kab. Pekalongan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini sesuai dengan latar belakang serta rumusan masalah yang telah dipaparkan yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana Peran Pemuda dalam Membangun Kepedulian Lingkungan Melalui Pendekatan Konseling Islam ?

---

<sup>14</sup> Reza Arifudin, Pemuda Desa Krompeng, wawancara pribadi, tanggal 27 September 2024.

2. Untuk mengetahui kepedulian lingkungan masyarakat di dukuh Sijengkol desa Krompeng Kabupaten Pekalongan.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis dari penelitian ini di antaranya:

- a. Sebagai karya tulis, diharapkan penelitian ini mampu memperluas wawasan terkait penanaman kepedulian lingkungan berbasis konseling islam.
- b. Sebagai karya tulis ilmiah, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi penelitian selanjutnya.

##### **2. Manfaat Praktis**

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah:

- a. Memberikan informasi kepada khalayak umum tentang hal positif dari konseling islam dalam membentuk kepedulian lingkungan.
- b. Penelitian ini diharapkan mampu membawa diri ke hal positif terhadap kepedulian lingkungan melalui konseling islam.

#### **E. Tinjauan Pustaka**

##### **1. Analisis Teori**

###### **a. Peran pemuda**

Pemuda merupakan individu yang sedang mengalami perkembangan fisik dan psikis, sehingga pemuda menjadi sumber daya manusia dalam pembangunan untuk saat ini maupun saat yang akan datang sebagai penerus dan pengganti generasi sebelumnya. Pemuda juga merupakan individu dengan karakter yang cukup dinamis, bahkan sangat bergejolak dan memiliki keoptimisan yang tinggi, namun terkadang belum memiliki pengendalian emosi yang stabil. Dalam KBBI, menjelaskan

pemuda memiliki arti laki-laki muda yang akan memimpin bangsa, pemuda akan selalu bergantung pada induk semangatnya dan pemuda artinya perempuan muda, yang ikut mengangkat senjata.<sup>15</sup>

Secara Psikologi, pemuda merupakan individu yang berusia antara 15-35 tahun. Pemuda merupakan individu yang sudah cukup dewasa secara fisik maupun psikis, telah mampu bekerja untuk mencukupi kebutuhan hidupnya. Menurut Sumiyatiningsih menjelaskan, pemuda merupakan orang yang berumur 18-25 tahun yang mencoba untuk selalu membuka diri dan menjalin kerja sama serta hubungan dengan orang lain serta menjalani hidup disiplin berdasarkan aturan di lingkungan masyarakat. Dapat disimpulkan, pemuda adalah individu muda berusia antara 18-35 tahun yang telah cukup dewasa secara fisik dan mental, serta sudah mampu untuk berfikir dan mengambil tindakan juga penuh cita-cita terhadap masa depan seperti melanjutkan kuliah, mencari pekerjaan dan menentukan suatu pasangan hidup.<sup>16</sup>

#### **b. Lingkungan**

Lingkungan adalah semua benda atau barang yang bernilai di sekitar kita seperti tanah, udara air, tumbuhan, hewan dan rumah atau bangunan lainnya. Sementara kepedulian merupakan perihal sangat peduli, yaitu mengidahkan, memperhatikan, menghiraukan. Jadi, kepedulian lingkungan merupakan suatu perilaku atau sikap untuk

---

<sup>15</sup> Departemen Pendidikan Nasional, "*Kamus Besar Bahasa Indonesia*", (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama,2008),6-7.

<sup>16</sup> Dien Sumiyatiningsih, *Mengajar Secara Profesional* (Bandung: Kalam Hidup,2009),151.

mengidahkan, memberi perhatian terhadap segala sesuatu yang ada di lingkungan sebagai upaya menjaga kelestarian serta keseimbangannya dan juga tidak melakukan perbuatan-perbuatan yang merusak lingkungan tersebut.<sup>17</sup>

### **c. Konseling Islam**

Konseling islam adalah suatu upaya memberikan bantuan psikologis dari seseorang kepada orang lain dengan menggunakan teknik bimbingan yang berdasar pada apa yang diajarkan dalam Alquran dan Hadits. Konseling islam bertujuan memberi bantuan supaya seseorang mendapatkan pencerahan dalam diri guna memahami serta mampu menerapkan ajara-ajaran dalam agama.<sup>18</sup> Menurut Tohari Musnamar, konseling islam dilakukan agar individu mendapat kesadaran kembali mengenai keberadaan dirinya sebagai makhluk yang harus hidup berdasar ketentuan serta petunjuk Allah SWT, untuk mendapat kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat.<sup>19</sup>

### **F. Penelitian yang Relevan**

Berdasarkan apa yang akan peneliti lakukan, guna menghindari kesamaan pada penelitian sebelumnya, maka perlu adanya beberapa penelitian relevan terhadap judul yang akan diteliti, beberapa judul penelitian terdahulu antara lain:

---

<sup>17</sup> Syamsur Rizal & Sri Meidawaty, Membangun Kepedulian Lingkungan Peserta Didik Mi Melalui Literasi Sains, *Jurnal Pandawa*, Vol. 2 No.2, 2018, hlm. 382.

<sup>18</sup> Anwar Sutoyo, *Bimbingan Konseling Islam: Teori & Praktik*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2017), hlm. 22.

<sup>19</sup> Tohari Musnamar, *Dasar-dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling* (Yogyakarta: UII Pres, 1992), hlm. 5.

1. Skripsi yang berjudul “Peningkatan Kesadaran Lingkungan Melalui Ecobrick oleh Komunitas Purwokeling Kelurahan Purwoyoso Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang” ditulis oleh Mirada Dhea Amanda, Saudari Mirada mencoba mencari tahu bagaimana komunitas purwokeling melalui ecobrick digunakan sebagai upaya meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui pembinaan lingkungan, pendampingan dan pelaksanaan yang dilakukan oleh komunitas purwokeling kesadaran masyarakat terhadap lingkungan melalui ecobrick meningkat. Kesamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan, yaitu objek penelitian yang berupa kepedulian terhadap lingkungan dan metode penelitian yang bersifat kualitatif. Sementara perbedaannya, Mirada Dhea Amanda pada penelitiannya menggunakan pendekatan Fenomenologis, sementara peneliti menggunakan pendekatan Konseling Islam. Fokus analisis penelitian Mirada Dhea Amanda menekankan pada bagaimana perubahan kesadaran yang terjadi pasca pembinaan melalui ecobrick, sementara fokus analisis penelitian yang peneliti lakukan menekankan pada bagaimana pemuda berperan dalam membangun kepedulian lingkungan.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup> Mirada Dhea Amanda, “Peningkatan Kesadaran Lingkungan Melalui Ecobrick oleh Komunitas Purwokeling Kelurahan Purwoyoso Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang.” (*Skripsi*, Program Studi

2. Skripsi berjudul “Menumbuhkan Sikap Peduli Lingkungan Melalui Metode Keteladanan pada Anak Kelas B3 di TK Aisyiyah Kedaton Bandar Lampung” yang ditulis oleh Kamilatus Syarifah, saudari Syarifah dalam penelitiannya menuliskan bagaimana guru sebagai orang tua menanamkan kepedulian terhadap lingkungan melalui metode tauladan kepada siswa didik guna menumbuhkan sikap peduli lingkungan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam upaya menumbuhkan sikap kepedulian lingkungan, guru berupaya menjadi teladan, mengajak siswa-siswi untuk berinteraksi secara langsung dengan lingkungan, tidak membuang sampah sembarangan dan menganjurkan siswa-siswi membawa bekal dari rumah untuk mengurangi sampah plastik. Kesamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan, terletak pada objek penelitian yaitu kepedulian lingkungan dan metode penelitian sama-sama menggunakan penelitian kualitatif. Adapun perbedaan penelitian ini adalah pendekatan penelitian ini menggunakan metode keteladanan sementara penelitian peneliti menggunakan pendekatan konseling islam dan fokus penelitian menumbuhkan sikap kepedulian lingkungan menggunakan metode keteladanan, sedangkan fokus penelitian yang peneliti lakukan yaitu bagaimana peran pemuda dalam menumbuhkan

kepedulian lingkungan berbasis konseling Islam.<sup>21</sup>

3. Skripsi dengan judul “Penanaman Karakter Peduli Lingkungan Melalui Pengelolaan Sampah pada Pembelajaran IPS Terpadu Materi Potensi Sumber Daya Alam Indonesia siswa kelas VII di SMPN 1 Sawoo” yang ditulis oleh saudara Wahyu Ramadhan, saudara Wahyu meneliti bagaimana karakter peduli lingkungan di tanamkan pada siswa kelas tujuh melalui pengelolaan sampah pada pelajaran ilmu pengetahuan sosial terpadu berdasarkan materi terkait potensi SDA yang ada di Indonesia. Dari penelitian tersebut diketahui bahwa sampah yang ada disesuaikan terlebih dahulu sesuai jenisnya kemudian dilakukan daur ulang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pengelolaan sampah di SMPN 1 Sawoo pertama sampah dapat didaur ulang sesuai jenis organik dan non organik. Persamaan dalam penelitian ini dengan apa yang peneliti lakukan adalah penelitian ini merupakan penelitian kualitatif serta objek penelitiannya yaitu kepedulian lingkungan. Sementara perbedaan dalam penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian ini adalah penelitian ini berfokus pada pengelolaan sampah pada pembelajaran IPS Terpadu, sementara peneliti terfokus pada peran pemuda dalam

---

<sup>21</sup> Kamilatus Syarifah, “Menumbuhkan Sikap Peduli Lingkungan Melalui Metode Keteladanan pada Anak Kelas B3 di TK Aisyiyah Kedaton Bandar Lampung.” (*Skripsi*, Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Raden Intan Lampung, 2023)

menumbuhkan kepedulian lingkungan berbasis konseling Islam.<sup>22</sup>

4. Skripsi yang berjudul “Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Kegiatan Jum’at Bersih dan Sabtu Sehat di SD Negeri 1 Semanding” ditulis oleh saudara Andhika Nur Akbar Pratama, dalam penelitiannya saudara Andhika mencoba melihat efek dari kegiatan rutin mingguan yang dijadikan strategi penanaman karakter peduli lingkungan di sekolah dasar negeri satu Semanding. Adapun hasil dari penelitian yang dilakukan adalah pertama hari jumat menjadi kegiatan rutin mingguan dimana siswa melaksanakan bersih-bersih sebelum jam pelajaran dimulai. Kemudian di hari Sabtu, kembali diadakan kegiatan Sabtu bersih, dimana kegiatan rutin ini dilaksanakan oleh seluruh warga di lingkungan sekolah, kegiatan diisi dengan pemberian materi terkait pemahaman dan pengetahuan baru dasar dari gerakan dalam senam untuk menjaga kebugaran. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah kesamaan objek penelitian yaitu kepedulian lingkungan. Perbedaan penelitian ini adalah penelitian ini berfokus pada kegiatan Jumat Bersih, sementara peneliti sendiri fokus terhadap kegiatan makrab pemuda-pemudi desa Krompeng. Penelitian ini

---

<sup>22</sup> Wahyu Ramadhan, “Penanaman Karakter Peduli Lingkungan Melalui Pengelolaan Sampah pada Pembelajaran IPS Terpadu Materi Potensi Sumber Daya Alam Indonesia siswa kelas VII di SMPN 1 Sawoo.” (*Skripsi*, Jurusan ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, IAIN Ponorogo, 2022)

meneliti tentang pendidikan karakter peduli lingkungan, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan meneliti tentang kegiatan pemuda berbasis konseling Islam untuk menumbuhkan kepedulian lingkungan.<sup>23</sup>

### **G. Kerangka Berpikir**

Kerusakan lingkungan di Desa Krompeng, Kecamatan Talun, Kabupaten Pekalongan, akibat aktivitas penambangan tanah merah telah memicu kekhawatiran di kalangan masyarakat. Pemuda, dengan energi dan potensi kepemimpinan mereka, dapat berperan sebagai agen perubahan yang efektif dalam mengatasi masalah ini. Keterlibatan pemuda dalam kegiatan sosial seperti "Makrab Pemuda" menunjukkan kemampuan mereka dalam mengorganisasi dan memotivasi komunitas untuk bertindak demi pelestarian lingkungan.

Dalam menghadapi tantangan kerusakan lingkungan, pendekatan konseling Islam menjadi pilihan yang relevan. Konseling Islam, yang mengintegrasikan nilai-nilai agama dalam bimbingan dan penguatan moral, dapat membantu membangun kesadaran dan tanggung jawab lingkungan. Pendekatan ini mencakup ajaran-ajaran Islam yang mendorong umat untuk menjaga keseimbangan alam sebagai bentuk ibadah dan tanggung jawab sosial.

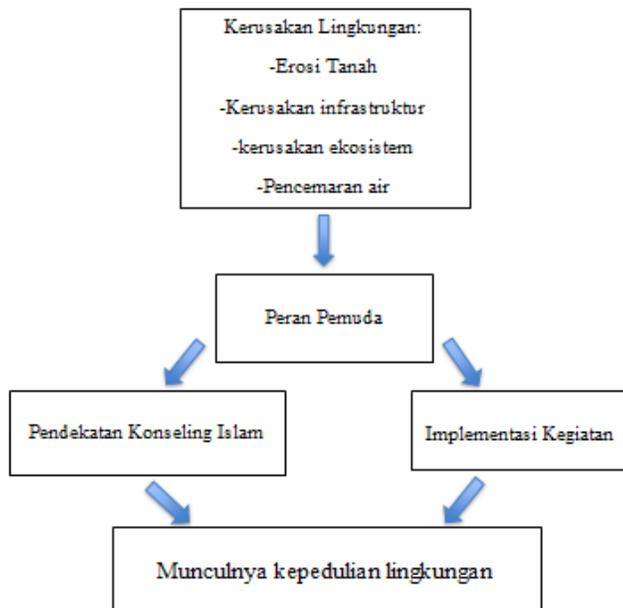
Dengan menginternalisasi nilai-nilai konseling Islam, pemuda Desa Krompeng dapat melaksanakan kegiatan yang mempromosikan kesadaran lingkungan.

---

<sup>23</sup> Andhika Nur Akbar Pratama, "Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Kegiatan Jum'at Bersih dan Sabtu Sehat di SD Negeri 1 Semanding." (*Skripsi*, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, IAIN Ponorogo, 2023)

Diskusi, pelatihan, dan kegiatan lapangan yang berbasis nilai-nilai Islam diharapkan mampu membentuk perilaku peduli lingkungan yang berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran pemuda dalam membangun kesadaran lingkungan melalui pendekatan konseling Islam, dengan harapan dapat mencapai hasil yang diharapkan, dan dapat diterapkan di komunitas lain jika ada kasus serupa.

Berikut gambar kerangka berpikir dari peneliti.



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir

## H. Metode Penelitian

### 1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yakni penelitian yang diterapkan secara langsung di lapangan ataupun pada responden atau

narasumber.<sup>24</sup> Metode penelitian kualitatif diterapkan dalam penelitian ini. Penelitian kualitatif ialah proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif melalui orang-orang dalam bentuk kata-kata tertulis atau juga dalam bentuk lisan atau tindakan yang dapat diamati. Penelitian kualitatif berupaya memahami fenomena-fenomena yang ditemui subjek penelitian jenis penelitian kualitatif yang digunakan yakni studi kasus.<sup>25</sup>

Tujuan deskripsi adalah untuk memberi kemudahan kepada pembaca dalam memahami dan mengetahui hasil dari pengamatan yang telah dilakukan, seperti tanggapan partisipan yang menjadi subjek di lingkungan penelitian serta aktivitas apa yang terjadi di lokasi penelitian.<sup>26</sup> Penulis memakai pendekatan kualitatif sehingga dapat ditemukan kebenaran melalui upaya-upaya yang rutin dan terkendali supaya perolehan kebenaran bisa dibuktikan dengan cara yang ilmiah.<sup>27</sup>

## 2. Sumber Data

Sumber data merupakan asal-usul data yang diperoleh, yaitu bisa berupa subjek atau objek penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto bahwa sumber data terbagi dua, antara lain data yang bersifat primer dan data yang sifatnya sekunder. Sumber data dalam penelitian ini, yaitu:<sup>28</sup>

---

<sup>24</sup> Misbahuddin. 2022. “*Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*”. Edisi 2. (Jakarta: Aksara Bumi). Hlm. 5.

<sup>25</sup> Sujarweni, V. W., *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2022), hlm. 6.

<sup>26</sup> Emzir, *Metodologi penelitian pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2019), hlm. 174.

<sup>27</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (edisi revisi II, Cetakan Kesembilan), (Jakarta: Rineka Cipta 1993), hlm. 310.

<sup>28</sup> Conny, R, Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif.*, (Jakarta: Grasindo, 2018), hlm. 78

a. Data Primer

Sumber data primer merupakan data penelitian yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumber pertama.<sup>29</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah informasi yang didapatkan melalui wawancara dengan tiga orang pemuda yang menjadi penggerak adanya kegiatan makrab pemuda-pemudi Sijengkol desa Krompeng Kabupaten Pekalongan.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan pendukung untuk melengkapi data primer yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber yang ada seperti dari buku, website, dan arsip tentang kegiatan Pemuda Desa Krompeng.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini memiliki sumber data primer berupa narasumber yang merupakan pemuda Desa Krompeng serta arsip pendukung yang berkaitan dengan bahan penelitian. Sebagai suatu cara teknik pengambilan data dilakukan melalui 3 pendekatan:

a. Observasi

Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan pada subjek atau kegiatan, baik secara visual melalui penglihatan langsung ataupun dengan alat bantu, untuk mendapatkan informasi yang diperlukan guna menjawab permasalahan dalam penelitian.<sup>30</sup> Instrumen observasi berupa pedoman observasi. Tujuan dari observasi yaitu mengamati

---

<sup>29</sup> Eko Murdiyanto. 2020. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta: UPN Veteran Press). Hlm. 53.

<sup>30</sup> Surahman, D., et al., *Metodologi penelitian* (Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2016), hlm. 153.

kegiatan makrab pemuda pemudi Desa Krompeng yang berbasis konseling Islam.

b. Wawancara

Teknik wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi mendalam mengenai permasalahan yang diangkat dalam penelitian lewat tanya jawab yang dilakukan peneliti kepada narasumber.<sup>31</sup> Teknik wawancara menggunakan gabungan antara wawancara bebas dan wawancara terpimpin. Peneliti membuat daftar pertanyaan sesuai kebutuhan serta keadaan saat wawancara terjadi. Wawancara dilakukan kepada pemuda penggerak Makrab dan peserta makrab. Pertanyaan disiapkan terkait data yang berhubungan dengan peran pemuda, tahapan kegiatan makrab pemuda Sijengkol desa Krompeng Kabupaten Pekalongan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data yang berisi sebagian besar fakta yang tersip berupa foto, surat, notulensi, catatan harian, kenang-kenangan, artikel dan sebagainya.<sup>32</sup> Dokumen yang dikumpulkan pada penelitian ini yaitu dokumen letak geografis, foto kegiatan makrab dan lokasi terjadinya kerusakan lingkungan.

#### 4. Teknik Analisis Data

---

<sup>31</sup> Sujarweni, V. W., *Metodologi penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2022), hlm. 131.

<sup>32</sup> Sujarweni, V. W., *Metodologi penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2022), hlm. 133.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman, yang dilakukan dengan cara yang bersifat interaksi melalui:<sup>33</sup>

a. Reduksi Data

Reduksi merupakan laporan terperinci yang didapat lalu dirangkum kemudian diambil bagian-bagian pokoknya supaya dapat difokuskan perihal pentingnya mengenai peran pemuda. Pada tahap ini dapat terjadi pengurangan data yang tidak sesuai serta penambahan data apabila diperlukan. Reduksi data digunakan untuk memberi gambaran terkait data hasil penelitian mengenai peran pemuda dalam membangun kepedulian lingkungan berbasis konseling Islam.

b. Penyajian Data/ Display

Penyajian data pada penelitian ini melalui pengkategorisasian berdasar inti masalah supaya apa yang terjadi selama penelitian dilakukan dapat dipahami dengan mudah menggunakan narasi.

c. Verifikasi Data

Verifikasi data dapat dilakukan setelah data disajikan dimana sebelumnya data yang disajikan telah melalui tahap reduksi dengan memberikan kesimpulan yang bersifat sementara. Kesimpulan sementara ini kemudian bisa saja mengalami perubahan data sehingga perlu dilakukan verifikasi kembali dengan bukti dan pendukung yang kuat.<sup>34</sup>

---

<sup>33</sup> Farida Nugrahani. 2014. Metode penelitian Kualitatif. (Surakarta: PT Remaja). Hlm. 174-176.

<sup>34</sup> Sujarweni, V. W., *Metodologi penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2022), hlm. 35-36.

## **I. Sistematika Penulisan**

Dalam penyusunan skripsi diperlukan sistematika penulisan untuk mengetahui gambaran dalam penulisan skripsi dari awal hingga akhir. Penelitian ini memiliki 5 bab sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan : Pada bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teoritis : Pada bab ini berisi landasan teori yang mendasari penulisan dalam menyusun penelitian ini, yaitu peran pemuda, kepedulian lingkungan dan konseling Islam.

Bab III Gambaran Umum : Pada bab ini akan diuraikan hasil penelitian terkait Peran Pemuda dalam Membangun Kepedulian Lingkungan berbasis Konseling Islam melalui kegiatan makrab pemuda-pemudi Sijengkol Desa Krompeng Kab. Pekalongan yang meliputi lokasi penelitian yaitu dusun Sijengkol, Makrab Pemuda-pemudi Sijengkol dan uraian rumusan masalah yaitu peran pemuda dalam membangun kepedulian lingkungan berbasis konseling islam di Desa Krompeng Kabupaten Pekalongan, dan kepedulian lingkungan masyarakat dan pengelola tambang di desa Krompeng Kabupaten Pekalongan.

Bab IV Analisis Temuan: Pada bab ini akan dipaparkan Analisis Peran Pemuda dalam Membangun Kepedulian Lingkungan Melalui Konseling Islam di Desa Krompeng Kab. Pekalongan. Berisi deskripsi dan analisis peran pemuda dalam membangun kepedulian lingkungan berbasis konseling Islam dan analisis gambaran kepedulian lingkungan masyarakat dan pengelola tambang di desa Krompeng Kabupaten Pekalongan

Bab V Penutup :Bab ini berisi hasil akhir penelitian berupa kesimpulan dan saran.



## **BAB V PENUTUP**

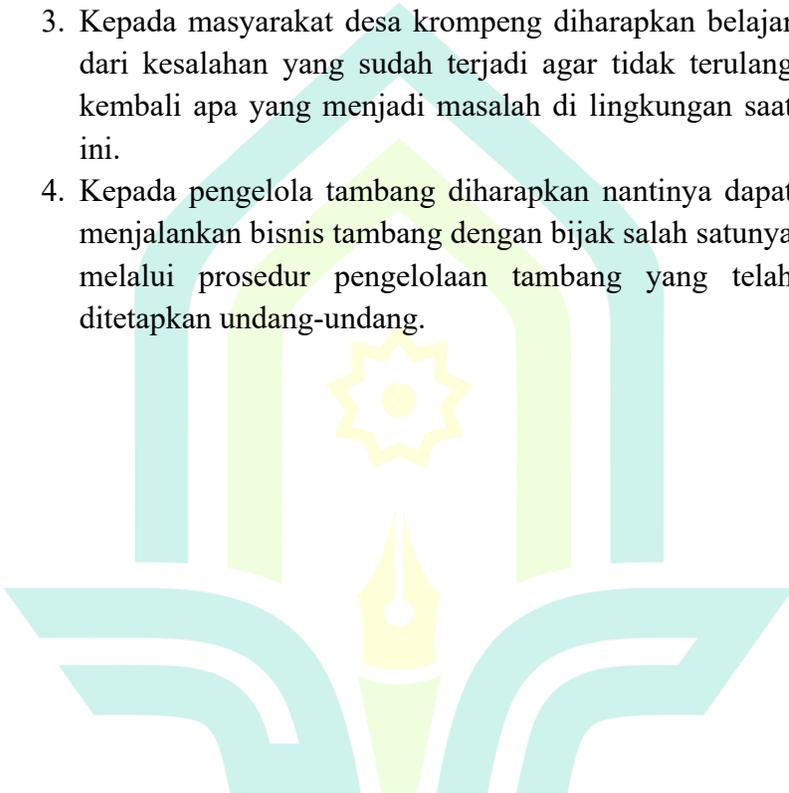
### **A. Kesimpulan**

Berdasar hasil yang diperoleh dari analisis penelitian dan pembahasan, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemuda berperan sebagai agen edukasi dan informasi dalam membangun kepedulian lingkungan masyarakat. Kompleksitas pembagian masyarakat yang ada di desa krompeng harus diperjelas sebagai berikut: masyarakat dalam penelitian ini secara khusus adalah peserta makrab, sementara masyarakat secara umum adalah masyarakat yang menjual tanahnya untuk dikelola oleh pengelola tambang. Peran pemuda dalam mengedukasi masyarakat secara khusus dilakukan saat kegiatan makrab kepada peserta. Edukasi disampaikan dalam bentuk seminar dan diskusi. Edukasi kepada masyarakat secara umum dilakukan melalui peserta yang telah mengikuti kegiatan makrab. Edukasi disampaikan dalam bentuk penyadaran tentang dampak kerusakan lingkungan serta kerugian secara materil, terkait kerugian ekonomi dan rusaknya lahan.
2. Ketidakpedulian masyarakat terhadap lingkungan sebelum adanya kegiatan makrab sebagian besar diakibatkan karena faktor ketidaktahuan serta kemiskinan yang memengaruhi kesadaran lingkungan. Munculnya kesadaran masyarakat terhadap kepedulian lingkungan setelah adanya kegiatan makrab terjadi melalui peran pemuda sebagai agen edukasi dan informasi serta sebagai pelopor aksi.

## **B. Saran**

1. Kepada masyarakat luas diharapkan mempunyai kesadaran lingkungan sebelum terjadi kerusakan yang berdampak pada rusaknya ekosistem alam.
2. Kepada pemuda desa Krompeng diharapkan mampu untuk terus menjadi agen perubahan baik di masyarakat sekitar maupun di masyarakat luas.
3. Kepada masyarakat desa krompeng diharapkan belajar dari kesalahan yang sudah terjadi agar tidak terulang kembali apa yang menjadi masalah di lingkungan saat ini.
4. Kepada pengelola tambang diharapkan nantinya dapat menjalankan bisnis tambang dengan bijak salah satunya melalui prosedur pengelolaan tambang yang telah ditetapkan undang-undang.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Alisya Afifah Maulidina Putri. 2024. Perubahan Iklim dan Krisis Lingkungan: Tantangan Hukum dan Peran Masyarakat, *Deposisi: Jurnal Publikasi Ilmu Hukum*, 2(2), 364-375.
- Al- Jamali, Muhammad Fadhil. Tarbiyah al-Insan al-Jadid Al-Tunissiyyah, *al-Syarikat II*, t.th., hlm. 37.
- Al- siba'i, Muhammad. *as-Sunnah wa Mukanatuha fi al-Tasyri, Daral-Ma'rifah*, Mesir, cet. Ke-I, t.th., hlm. 1
- Amanda, Mirada Dhea. 2023. *Skripsi Peningkatan Kesadaran Lingkungan Melalui Ecobrick oleh Komunitas Purwokeling Kelurahan Purwoyoso Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang*. Semarang: UIN Walisongo.
- Arifudin, Reza. Pemuda Desa Krompeng, wawancara pribadi, tanggal 27 September 2024.
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (edisi revisi II, Cetakan Kesembilan). Jakarta: Rineka Cipta.
- D, Surahman., et al. 2016. *Metodologi penelitian*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Emzir. 2019. *Metodologi penelitian pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- F, Rinaldi, S., & Mujiyanto, B. 2017. *Metodologi penelitian dan statistik*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Gahung, Frans Singkoh Ersas A, T.A.M.Ronny Gosal. 2017 "Peran Pemerintah Dalam Pemberdayaan Pemuda Di Desa Liwutung Kecamatan Pasan Kabupaten

Minahasa Tenggara,” *Jurnal Eksekutif*, vol. 1, no. 1, hlm. 5, <https://ejournal.insrat.ac.id>.

Husein, Harum . 1993. *Lingkungan Hidup: Masalah Pengelolaan dan Penegakan Hukumnya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara).

Kementerian PPN dan Bappenas, Indeks Pembangunan Pemuda Indonesia 2017. <https://www.bappenas.go.id>

Liyantono, dkk. 2022. Status Lingkungan Hidup Indonesia 2022, Siti Nurbaya (Ed.), (Jakarta: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia).

Lubis, Saipul Akhyiar. 2008. *Pendidikan dalam Konseling Islam*. (Bandung: Cita Pustaka Media Pritis)

Muhammad, Ahsin Sakho. 2017. *Keberkahan Al-Qur'an; Memahami Tema-Tema Penting Kehidupan Dalam Terang Kitab Suci*. (Jakarta Selatan: PT Qaf Media Kreativa,), hlm. 265- 266.

Muliawati, Nita ed. 2016. *Ilmu Sosial Dasar*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), hlm. 115-116

Musnamar, Thohari et.al.. 1992. *Dasar-dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islami*. (Yogyakarta: UII Press), hlm. 33.

Musnamar, Thohari. 1992. *Dasar-dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta: UII Pres.

Muzakkir, Muzakkir. 2015. Generasi Muda Dan Tantangan Abad Modern Serta Tanggung Jawab Pembinaannya. *Al- TA'DIB Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, vol. 8, No. 2, hlm. 114-117.

Neolaka, Amos. 2008. *Kesadaran Lingkungan*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta).

- Nurbaya, Siti (Ed). 2022. Status Lingkungan Hidup Indonesia 2022. Jakarta: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia.
- Prasetyo, Donny & Irwansyah. 2020. Memahami Masyarakat Dan Perspektifnya, *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 1(1),163-175
- Prasetyo, Donny., dan Irwansyah. 2020. Memahami Masyarakat Dan Perspektifnya, *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 1(1), 163-175.
- Pratama, Andhika Nur Akbar. 2023. *Skripsi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Kegiatan Jum'at Bersih dan Sabtu Sehat di SD Negeri 1 Semanding.* Ponorogo: IAIN Ponorogo.
- Ramadhan, Wahyu. 2022. *Skripsi Penanaman Karakter Peduli Lingkungan Melalui Pengelolaan Sampah pada Pembelajaran IPS Terpadu Materi Potensi Sumber Daya Alam Indonesia siswa kelas VII di SMPN 1 Sawoo.* Ponorogo: IAIN Ponorogo.
- Ramayulis, Mulyadi. 2016. *Bimbingan & Konseling Islam di Madrasah dan Sekolah.* (Jakarta: Kalam Mulia).
- Ramly, Nadjmuddin. 2005. *Membangun Lingkungan Hidup yang Harmonis & Berperadaban,* (Jakarta: Grafindo Khazanah Ilmu)
- Riskanita, Dinda. 2019. Upaya Pemerintah Daerah Mengatasi Kerusakan Lingkungan Akibat Alih Fungsi Lahan Berdasarkan Konsep Negara Kesejahteraan, *Supremasi Hukum : Jurnal Penelitian Hukum*, 28(2),123-134.
- Riskanita, Dinda. 2019. Upaya Pemerintah Daerah Mengatasi Kerusakan Lingkungan Akibat Alih Fungsi Lahan Berdasarkan Konsep Negara Kesejahteraan, *Supremasi Hukum: Jurnal Penelitian Hukum*, 28(2), 123-134

- Rizal, Syamsur & Sri Meidawaty. 2018. "MEMBANGUN KEPEDULIAN LINGKUNGAN PESERTA DIDIK MI MELALUI LITERASI SAINS." *Jurnal Pandawa*. 2(2).
- Salahudin, Anas. 2010. *Bimbingan & Konseling*. (Bandung: CV Pustaka Setia)
- Semiawan, Conny R. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Grasindo
- Setyono, Prabang. 2011. *Etika, Moral dan Bunuh Diri Lingkungan dalam Perspektif Ekologi (Solusi Berbasis Enviromental Insight Quotient)*, (Surakarta: UNS Press dan LPP UNS)
- Shofiyah, Nida, Sumedi, Tatang Hidayat, & Istianah. 2023. Tujuan Penciptaan Manusia dalam Kajian Al Qur'an, *ZAD Almufassirin*, 5(1).1-17.
- Soemarwono, Otto. 1994. *Ekologi Lingkungan Hidup dan Pembangunan*, (Bandung: Djambatan)
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, ed. 2, cet. 1. Bandung: Alfabeta.
- Supardi, Bahrudin. 2009. *Berbakti Untuk Bumi*, (Bandung: Rosdakarya).
- Sutoyo, Anwar. 2017. *Bimbingan 7 Konseling Islam Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syarifah, Kamilatus. 2023. *Skripsi Menumbuhkan Sikap Peduli Lingkungan Melalui Metode Keteladanan pada Anak Kelas B3 di TK Aisyiyah Kedaton Bandar Lampung*. Lampung: UIN Raden Intan Lampung.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka).

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.

Undang-undang Nomor 40 Tahun 2009 Tentang  
Kepemudaan

Undang-Undang Republik Indonesia No.40 Tahun 2009  
Pasal 1.1 <https://kemenpora.go.id>

Undang-Undang Republik Indonesia No.40 Tahun 2009  
Pasal 16, <https://kemenpora.go.id>

W, Sujarweni, V. 2022. *Metodologi penelitian*. Yogyakarta:  
Pustaka Baru Press.

Yusuf, Syamsu & Juntika Nurihsan. 2005. *Landasan  
Bimbingan & Konseling*. (Bandung: Remaja  
Rosdakarya).

